

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

“ Penerapan Model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Survey dan Pemetaan siswa kelas X Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diterima dengan hasil nilai siklus I rata-rata hasil belajar siswa 79,44 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 84,38 %, dengan capaian 15,62% nilai < 75 dan 84,38 % nilai ≥ 75 meningkat pada siklus II yang mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kompetensi siswa mencapai 83,97 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 100 % dengan keterangan “Tuntas” yang mendapat nilai ≥ 75 yang dibuktikan dengan uji hipotesis dengan angka t_{hitung} 2,7207 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,669 yang berbeda secara signifikan.”

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Survey dan Pemetaan pada siswa Kelas X Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata

pelajaran Pengantar Survey dan Pemetaan pada siswa Kelas X Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti dari kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Blended Learning* yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Survey dan Pemetaan, terutama untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif.

Dalam proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat dikatakan sesuai dalam hasil belajar dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* siswa dapat mencari informasi mengenai materi secara mandiri melalui media online sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dengan efektif dan dapat mengetahui informasi yang valid dan benar dari internet tersebut dengan panduan dari guru yang bersangkutan. Siswa juga bisa mengetahui sejauh mana kemampuan individual siswa dan pemahaman siswa terhadap materi karena dapat mencari sendiri materi dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu siswa juga mempunyai kesempatan untuk lebih mengenal teknologi dan menggunakannya secara benar dalam ranah pendidikan untuk menambah.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses pembelajaran. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan simulator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*

menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan. Perubahan juga terjadi pada meningkatnya hasil belajar dan ketuntasan belajar.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *Blended Learning* dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk mengajar di dalam kelas. Guru juga diharapkan melalui model pembelajaran ini dapat lebih meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mendidik siswa.

2. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* digunakan untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman materi yang diberi guru dan membantu siswa lebih aktif dalam proses pencarian bahan materi secara mandiri. Untuk itu, kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan lebih menekankan siswa untuk berperan secara aktif. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan menggunakan Model *Blended Learning*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.